

**KESADARAN HUKUM DALAM PELAKSANAAN KEPUTUSAN
REKTOR No. 146/ H35/ KP/ 2004 TENTANG KODE ETIK MAHASISWA**

(Studi Kepada Mahasiswa di Universitas Negeri Padang)

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Tim Penguji Skripsi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang*



FEBI FADILAH
1205997/2012

PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

ILMU SOSIAL POLITIK

FAKULTAS ILMU-ILMU SOSIAL

UNIVERSITAS NEGERI PADANG

2016

PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : **Kesadaran Hukum Dalam Pelaksanaan Keputusan Rektor
No. 146/H35/KP/2004 Tentang Kode Etik Mahasiswa (Studi
Kepada Mahasiswa di Universitas Negeri Padang)**

Nama : Febi Fadilah

NIM : 2012/1205997

Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Jurusan : Ilmu Sosial Politik

Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 3 Agustus 2016

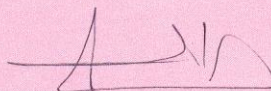
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Henni Muchtar, SH, M.Hum
NIP. 19640305 199003 2 010

Pembimbing II,



Dr. Akmal, SH. M.Si
NIP. 19620704 198803 1 003

PENGESAHAN LULUSAN UJIAN SKRIPSI

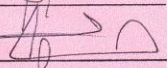
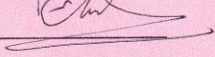
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik Fakultas Ilmu Sosial
Universitas Negeri Padang
Pada Hari Rabu, Tanggal 3 Agustus 2016 Pukul 08.00 s/d 10.00

**Kesadaran Hukum Dalam Pelaksanaan Keputusan Rektor No:
146/H35/KP/2004 Tentang Kode Etik Mahasiswa (Studi Kepada Mahasiswa
di Universitas Negeri Padang)**

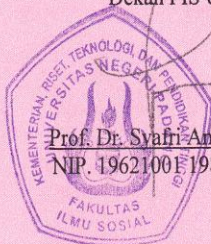
Nama : Febi Fadilah
TM/NIM : 2012/1205997
Program Studi : Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 3 Agustus 2016

Tim Penguji

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Henni Muchtar, SH, M.Hum	1. 
2. Sekretaris	: Dr. Akmal SH, M. Si	2. 
3. Anggota	: Dr. Fatmariza, M. Hum	3. 
4. Anggota	: Dra. Aina, M. Pd	4. 

Mengesahkan:
Dekan FIS UNP



Prof. Dr. Syarif Anwar, M. Pd
NIP. 196210011989031002

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : FEBI FADILAH
Nim : 2012/1205997
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Tempat/Tanggal Lahir : Padang, 15 Agustus 1994

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul: **“Kesadaran Hukum Dalam Pelaksanaan Keputusan Rektor No: 146/H35/KP/2004 Tentang Kode Etik Mahasiswa (Studi Kepada Mahasiswa di Universitas Negeri Padang)”** adalah benar merupakan karya asli saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain, kecuali kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum, sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan negara.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah

Padang, 3 Agustus 2016

Saya yang menyatakan



Febi Fadilah
2012/1205997

ABSTRAK

Febi Fadilah.(2012/1205997).Kesadaran Hukum Dalam Pelaksanaan Keputusan Rektor No. 146/ H35/ KP/ 2004 Tentang Kode Etik Mahasiswa. (Studi Kepada Mahasiswa di Universitas Negeri Padang)

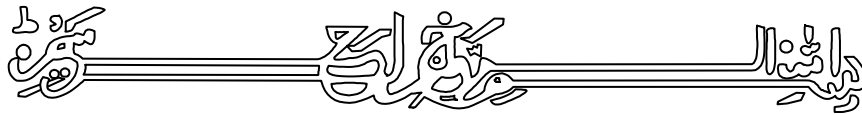
Mahasiswa pada umumnya merupakan kaum intelektual, namun untuk menjadi mahasiswa yang baik tentu tidak cukup hanya dengan memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi saja tetapi juga di iringi dengan moralitas yang baik, di dalam pelaksanaan keputusan Rektor No. 146/H35/KP/2004 point 18 yaitu kewajiban dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus mahasiswa memiliki peranan yang sangat penting dalam hal tersebut, maka dari itu peneliti ingin menguraikan persoalan bagaimana kesadaran mahasiswa dalam melaksanakan peraturan tersebut dan faktor-faktor apa saja yang menyebabkan kurangnya kesadaran mahasiswa dalam melaksanakan peraturan tersebut.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dan dibantu dengan metode kuantitatif sebagai data awal untuk menggali lebih dalam secara kualitatif. Lokasi penelitian ini adalah Kawasan lingkungan Universitas Negeri Padang. Jl Prof. Dr. Hamka, Kampus UNP Air Tawar. Dalam praktiknya informan dalam penelitian ini ditentukan dengan teknik purposive sampling. Teknik dan alat pengumpulan data penelitian menggunakan kuisioner, wawancara, observasi dan dokumentasi. Uji keabsahan dan kebenaran data dilakukan dengan metode triangulasi teknik dan sumber.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, **Pertama:** Kesadaran hukum mahasiswa UNP dalam pelaksanaan keputusan Rektor tersebut masih kurang hal ini terlihat dengan minimnya mahasiswa UNP yang mengetahui peraturan tersebut. **Kedua:** Masih minimnya tingkat kesadaran moral mahasiswa UNP dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus hal ini ditunjukan dengan masih banyaknya kawasan lingkungan kampus yang belum bersih dan tidak terjaga. **Ketiga:** Sarana dan prasarana ternyata memiliki pengaruh yang besar dalam mewujudkan kampus yang bersih seperti jumlah tempat pembuangan sampah dan fasilitas pendukung lainnya. **Keempat:** Faktor-faktor penyebab kurangnya kesadaran mahasiswa dalam pelaksanaan keputusan Rektor tersebut antara lain karna mereka belum mengetahui peraturan tersebut, mereka tidak mengetahui bahwa peraturan tersebut merupakan sebuah hukum, dan mereka belum mengetahui sanksi yang nyata dari peraturan tersebut.

Kata Kunci: Mahasiswa, Kesadaran Hukum, Kebersihan Lingkungan

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Warahmatullaahi wabarakatuh

Syukur alhamdulillah penulis ucapkan ke-hadirat Allah SWT pencipta alam yang senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Kesadaran Hukum Dalam Pelaksanaan Keputusan Rektor No. 146/ H35/ Kp/ 2004 Tentang Kode Etik Mahasiswa. (Studi Kepada Mahasiswa di Universitas Negeri Padang)”**.

Shalawat beserta salam tidak lupa penulis ucapkan kepada junjungan alam, yakni nabi Muhammad SAW yang telah memberikan perubahan kepada umat manusia untuk menjadi manusia yang berilmu pengetahuan dan berakhlakul kharimah. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Program Pendidikan Kewarganegaraan Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini penulis banyak mendapatkan bantuan, dorongan, petunjuk dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada ibu Henni Muchtar, SH, M.Si selaku Pembimbing 1 dan bapak Dr. Akmal, SH, M.Si selaku Pembimbing II, yang telah memberikan bimbingan, arahan dan motivasi kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian dan penulisan skripsi ini. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terimakasih kepada:

1. Kedua orang tua, Ayah (Alizar) dan ibu (Erlina) terimakasih atas kasih sayang yang tak ternilai, yang telah begitu banyak memberikan do'a dan dorongan moril maupun materil serta untuk dapat menyelesaikan pendidikan Strata Satu (S1) di Universitas Negeri Padang.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Pembantu Dekan Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan fasilitas-fasilitas dan izin dalam penyelesaian skripsi ini.
3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan motivasi dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Ibuk Dr. Maria Montessori, M.Ed, M. Si , Dra Al Rafni, M. Si, Dr. Fatmariza, M. Hum selaku Tim Penguji yang telah menyediakan waktu, tenaga, pikiran, dan kesabaran untuk membimbing serta mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Bapak/Ibu Dosen Fakultas Ilmu sosial Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pengetahuan kepada penulis selama kuliah di Fakultas Ilmu Sosial.
6. Bapak/Ibu Karyawan Tata Usaha Fakultas Ilmu Sosial dan Staf Tata Usaha Program Studi Pendidikan Pancasila dan kewarganegaraan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayananan administrasi dan bantuan kepada penulis.
7. Bapak/Ibu Karyawan Perpustakaan Pusat dan Bapak/Ibu Karyawan Ruang Baca Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang yang telah

memberikan izin kepada penulis meminjam buku-buku yang penulis butuhkan selama kuliah di Universitas Negeri Padang.

8. Bapak/Ibu Karyawan BAAK dan Bapak/ Ibu Karyawan Pusat Komputer Universitas Negeri Padang yang telah memberikan pelayanan dan bantuan kepada penulis dengan penuh keramahan.
9. Bapak/ibu Kasubag Rumah Tangga UNP yang telah memberikan pelayanan dan bantuan kepada penulis dengan penuh ramah.
10. Ganto UNP yang telah memberikan informasi terkait penyelesaian skripsi saya
11. Rekan-rekan seperjuangan, khususnya Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan 2012 dan semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih terdapat kekurangan-kekurangan, maka dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun dari semua pihak.

Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini mempunyai arti dan dapat memberikan manfaat bagi pembaca umumnya dan penulis khususnya. Amin.

Padang, Juni 2016

Febi Fadilah

DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	9
D. Rumusan Masalah	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	10
BAB II KAJIAN TEORI	11
A. Tinjauan Tentang Kesadaran Hukum.....	11
1. Pengertian Kesadaran Hukum.....	11
2. Faktor-Faktor Penyebab Kurangnya Kesadaran Hukum.....	11
B. Moral dan Kesadaran Moral Manusia.....	12
C. Mahasiswa.....	14
1. Pengertian Mahasiswa.....	14
2. Peran dan Fungsi Mahasiswa.....	15
3. Kode Etik Mahasiswa.....	17
D. Kebersihan Lingkungan	20
1. Pengertian Kebersihan Lingkungan.....	20
2. Pengertian Sarana dan Prasarana.....	21
KERANGKA KONSEPTUAL	22
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
A. Jenis Penelitian	24
B. Lokasi Penelitian	25
C. Informan Penelitian	25
D. Jenis, Sumber, Teknik, dan Alat Pengumpulan Data.....	26
E. Uji Keabsahan Data	30
F. Teknik Analisis Data	31

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 34

A.Temuan Umum 34

1.Lokasi Kampus.....	34
2. Motto UNP.....	34
3. Visi dan Misi UNP.....	34
4. Kelembagaan UNP.....	35
5. Dewan Penyantun.....	36
6. Senat Universitas.....	36
7. Pimpinan UNP.....	36
8. Tenaga Kependidikan.....	37
9. Pelaksanaan Akademik.....	37
10. Biro dan Unit.....	37
11. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	38

B. Temuan Khusus 49

A. Kesadaran mahasiswa dalam pelaksanaan keputusan Rektor Nomor: 146/H35/KP/2004 Point 18 tentang kode etik mahasiswa dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus.....	50
B. Faktor- faktor penyebab kurangnya kesadaran mahasiswa dalam pelaksanaan keputusan Rektor Nomor: 146/H35/KP/2004 Point 18.....	67

C.Pembahasan 72

BAB V PENUTUP 79

1. Kesimpulan	79
2. Saran	81

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL		Halaman
Tabel 1.	Rekap mahasiswa terdaftar UNP juli-desember 2015 di setiap fakultas yang ada di UNP.....	4
Tabel 2.	Fasilitas yang dimiliki UNP yang perlu dijaga oleh masyarakat UNP.....	5
Tabel 3.	Populasi dan sampel penelitian.....	26
Tabel 4.	Perbandingan Luas Tanah dan Bangunan UNP.....	35
Tabel 5.	Tingkat pengetahuan mahasiswa terhadap keputusan Rektor No:146/H35/KP/2004 point 18 tentang kebersihan menjaga lingkungan kampus.....	45
Tabel 6.	Tingkat Pengetahuan mahasiswa mendapatkan sosialisasi tentang keputusan Rektor No: 146/H35/KP/2004 point 18 tentang kebersihan menjaga lingkungan kampus.....	46
Tabel 7.	Tingkat pengetahuan mahasiswa tentang sanksi dari melanggar keputusan Rektor No: 146/H35/KP/2004 point 18 tentang kebersihan menjaga lingkungan kampus.....	47
Tabel 8.	Tingkat pengetahuan mahasiswa tentang pelaksanaan sanksi dari melanggar keputusan Rektor No: 146/H35/KP/2004 point 18 tentang kebersihan menjaga lingkungan kampus.....	48
Tabel 9.	Mahasiswa membuang sampah pada tempatnya.....	49
Tabel 10.	Tingkat kepedulian mahasiswa dalam menjaga kebersihan ruangan kelas saat belajar.....	50
Tabel 11.	Tingkat kepedulian mahasiswa mengingatkan temannya untuk menjaga kebersihan lingkungan kampus.....	51
Tabel 12.	Tingkat pengetahuan mahasiswa bertanggung jawab atas kebersihan kampus.....	52
Tabel 13.	Tingkat kepedulian mahasiswa menjaga kebersihan kampus meski tidak mengetahui tentang keputusan Rektor universitas negeri padang no: 146/H35/KP/2004.....	53
Tabel 14.	Tingkat kenyamanan mahasiswa berada di kelas yang kotor.....	54

Tabel 15.	Tingkat kepedulian mahasiswa terhadap toilet yang kotor di kampus.....	55
Tabel 16.	Tingkat pengetahuan mahasiswa menganggap kebersihan kampus hanya tanggung jawab kampus.....	56
Tabel 17.	Tingkat pengetahuan mahasiswa mendapati toilet yang kotor/tidak terawat.....	57
Tabel 18.	Tingkat pengetahuan mahasiswa melihat masih kurangnya TPS (tempat pembuangan sampah di kampus).....	58
Tabel 19.	Tingkat pengetahuan mahasiswa merasakan kurang maksimalnya kinerja petugas kampus.....	59
Tabel 20.	Pendapat mahasiswa tentang sarana dan prasarana di berbagai fakultas di UNP.....	60
Tabel 21.	Tingkat pengetahuan mahasiswa mengetahui dampak negatif membuang sampah tidak pada tempatnya.....	62
Tabel 22.	Tingkat pengetahuan mahasiswa mengetahui dampak negatif apabila tidak menjaga kebersihan lingkungan kampus.....	63
Tabel 23.	Tingkat pengetahuan mahasiswa keputusan Rektor universitas negeri padang no: 146/H35/KP/2004 point 18 merupakan sebuah peraturan.....	64
Tabel 24.	Tingkat pengetahuan mahasiswa merasakan sanksi yang nyata dari melanggar keputusan Rektor Universitas Negeri Padang No: 146/H35/KP/2004.....	65
Tabel 25.	Mahasiswa yang tidak menyetujui keputusan Rektor Universitas Negeri Padang No: 146/H35/KP/2004 point 18 tentang kebersihan lingkungan kampus	65

DAFTAR GAMBAR	Halaman
Gambar 1. Tempat Pembuangan Sampah (TPS) Basah dan Kering.....	40
Gambar 2. TPS Organik dan Non Organik.....	41
Gambar 3. TPS UNP	42
Gambar 4. TPS UNP Kreatif 1.....	43
Gambar 5. TPS UNP Kreatif 2.....	43
Gambar 6. TPS UNP Kreatif 3.....	43
Gambar 7. Drainase FIS Saat ini.....	44
Gambar 8. Drainase Rusak UNP di FIP UNP.....	45
Gambar 9. Drainase Rusak di Pasca Sarjana UNP.....	45
Gambar 10. Kawasan Pasca Sarjana UNP.....	46
Gambar 11. Kawasan FMIPA UNP.....	47
Gambar 12. Kawasan PKM UNP.....	47
Gambar 13. Sungai Gangga UNP.....	48

\

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Data Informan
- Lampiran 2. Angket penelitian
- Lampiran 3. Hasil tabulasi data Mahasiswa UNP
- Lampiran 4. Hasil tabulasi data Mahasiswa Aktivis UNP
- Lampiran 5. Foto Observasi
- Lampiran 6. Surat Izin Pengambilan data dari Fakultas Ilmu Sosial
- Lampiran 7. SK keputusan Rektor No: 146/H35/KP/004 Tentang Kode etik Mahasiswa
- Lampiran 8. SK Keputusan Rektor No:116/UN35/TL/2015 Tentang Tata Kelola Sarana Prasarana Kampus UNP
- Lampiran 9. Jumlah Mahasiswa UNP terdaftar pada bulan Juli-des 2015
- Lampiran 10. Daftar nama trantip UNP
- Lampiran 11. Daftar jadwal piket trantip UNP
- Lampiran 12. Denah UNP
- Lampiran 13. Struktur Organisasi UNP

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kata inteligensi merupakan kata yang cukup sering terdengar untuk menggambarkan kecerdasan seseorang. Namun, terdapat beberapa perbedaan pendapat diantara para pakar dan beberapa referensi mengenai definisi ini. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, inteligensi adalah daya reaksi atau penyesuaian yang cepat dan tepat, baik secara fisik maupun mental, terhadap pengalaman baru, membuat pengalaman dan pengetahuan yang telah dimiliki siap untuk dipakai apabila dihadapkan pada fakta atau kondisi baru.

Berdasarkan definisi tentang inteligensi di atas, dapat disimpulkan bahwa inteligensi adalah kemampuan yang dibawa sejak lahir oleh seseorang yang dapat digunakan untuk menyesuaikan diri terhadap kebutuhan baru dengan menggunakan alat-alat berpikir yang sesuai dengan apa yang dia pikirkan sesuai dengan tujuannya. Namun kata inteligent saja bagi seorang individu belum cukup tanpa memiliki nilai etika dan moral yang baik.

Masyarakat umum mengenal intelektual sebagai istilah yang menggambarkan kecerdasan, kepintaran, ataupun untuk memecahkan problem yang dihadapi dan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, moral merupakan nilai-nilai dan norma yang menjadi pegangan bagi seseorang atau suatu kelompok dalam mengatur tingkah lakunya. Hukum berhubungan erat dengan moral, hukum membutuhkan moral, hukum tidak mempunyai arti, kalau tidak dijiwai oleh moralitas. Mahasiswa yang tidak menjaga kebersihan lingkungan kampusnya sendiri

termasuk mahasiswa yang nilai moralitasnya kurang baik karna di kampuslah tempat mahasiswa menimba ilmu dan melakukan semua hal akademiknya.

Kawasan yang bersih merupakan salah satu hal yang didamba-dambakan oleh setiap orang. Pada umumnya kawasan yang bersih dan asri tentu memberikan kenyamanan bagi setiap individu yang ada, namun apabila suatu lingkungan tidak bersih tentu wilayah tersebut jadi tercemar, tidak sehat, dan banyak memunculkan dampak-dampak negatif lainnya. Kebersihan tidak hanya dilihat dari banyaknya sampah yang berserakan tetapi kebersihan memiliki arti yang luas seperti kebersihan ruangan, tempat, tidak bau, kawasan sehat, asri dan lain-lain Siahaan (2003 : 05), di sinilah nilai moral mahasiswa diperlukan karna mahasiswa merupakan kaum intelektual yang seharusnya peka terhadap lingkungan sekitarnya terutama dalam kesadaran menjaga kebersihan lingkungan kampusnya meski ada atau tidak adanya peraturan yang mengatur hal tersebut.

Kesadaran hukum pada umumnya dikaitkan dengan ketaatan hukum atau efektivitas hukum. Dengan kata lain kesadaran hukum menyangkut masalah apakah ketentuan hukum tertentu benar-benar berfungsi atau tidak dalam masyarakat. Paul Scholten (Mertokusumo, 1984 : 2) menjelaskan bahwa kesadaran hukum yaitu Kesadaran yang ada pada setiap manusia tentang apa hukum itu, apa seharusnya hukum itu, suatu kategori tertentu dari hidup kejiwaan kita dengan mana kita membedakan antara hukum dengan tidak hukum, antara yang seyogyanya dilakukan dan tidak dilakukan.

Berdasarkan pendapat di atas, kesadaran hukum merupakan kesadaran yang terdapat dalam diri manusia terhadap hukum yang ada, yaitu yang akan

dimanifestasikan dalam bentuk kepatuhan dan ketidak patuhan terhadap hukum. Melalui proses kejiwaan, manusia membedakan perilaku mana yang harus dilakukan dan yang tidak boleh dilakukan.

Universitas Negeri Padang sejak tahun 2004 sudah berlaku suatu peraturan tentang kode etik mahasiswa. Yaitu keputusan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor: 146/H35/KP/2004 Point 18 bahwa Warga Universitas Negeri Padang wajib menjaga kebersihan di lingkungan kampus, ruang kuliah, workshop/labor/studio, memelihara komputer, perpustakaan, ruang diskusi, kafetaria, dan fasilitas lainnya.

Apabila mahasiswa Universitas Negeri Padang tidak mengindahkan peraturan tersebut maka akan dikenakan sanksi sebagai berikut: sanksi pertama berupa teguran baik lisan maupun tertulis, teguran tertulis ditembuskan kepada orang tua atau wakilnya, sanksi yang kedua berupa skorsing akademik dan sanksi yang ketiga adalah dikeluarkan dari Universitas Negeri Padang dengan tidak hormat.

Sebagaimana wawancara awal peneliti pada tanggal 22 Februari 2016 dengan narasumber yakni Bapak Nasarudin Harahab yang menjabat sebagai Kasubag Rumah Tangga Universitas Negeri Padang, dia mengatakan bahwa saat sekarang ini sudah dipekerjakan Cleaning Service sebanyak 125 orang untuk menjaga kebersihan di Universitas Negeri Padang dan setiap Fakultas yang ada di Universitas Negeri Padang diberikan petugas kebersihan masing-masing sesuai kebutuhan. Berdasarkan observasi awal peneliti mereka sudah bekerja dengan maksimal sesuai dengan tanggung jawab mereka dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus, mereka juga dilengkapi dengan perlengkapan kerja yang

cukup dan dilengkapi dengan tempat sampah disetiap titik di Universitas Negeri Padang agar lingkungan di Universitas Negeri Padang tetap terjaga dan bersih.

Tetapi faktanya di Universitas Negeri Padang, saat sekarang ini masih belum bersih, banyak sampah berserakan dimana-mana, baik ruang belajar, tempat umum, wc dan lingkungan lainnya. Hal ini peneliti kemukakan berdasarkan observasi awal peneliti saat jam aktifitas kampus, kebersihan di Universitas Negeri Padang menjadi tidak terjaga padahal sarana dan prasarana untuk menjaga kebersihan di Universitas Negeri Padang sudah ada termasuk Trantip kampus / penanggung jawab terhadap ketentaman dan keertiban UNP. Saat sekarang ini di jumlah mahasiswa aktif kuliah di Universitas Negeri Padang yaitu:

Tabel. 1
Rekap Mahasiswa Terdaftar UNP Juli-Desember 2015 di Setiap Fakultas Yang ada Di UNP

FAKULTAS	JUMLAH
Fakultas Ilmu Pendidikan	6,664
Fakultas Pariwisata dan Perhotelan	1,502
Fakultas Bahasa dan Seni	4,174
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam	3,297
Fakultas Ilmu Sosial	3,009
Fakultas Teknik	6,501
Fakultas Ilmu Keolahragaan	4,580
Pascasarjana	883
Fakultas Ekonomi	3,323
GRAND TOTAL	33,933

Sumber: Kasubag Registrasi UNP 2016

Dengan jumlah 33,933 mahasiswa yang ada di UNP, tentu hal ini menjadikan mahasiswa sebagai peran utama dalam menjaga lingkungan kampus dan juga merupakan aktor utama dalam penyebab kampus tidak bersih, karena pada umumnya mahasiswalah yang dominan berada dikampus dan tentu lingkungan kampus yang tidak bersih disebabkan oleh mahasiswa yang tidak bertanggung jawab dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus, padahal mahasiswa merupakan kaum intelektual dan tentunya sikap moral dan mental mahasiswa di sini jadi di pertanyakan.

Dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus tentu hal ini didukung juga dengan sarana dan prasarana yang ada di Universitas Negeri Padang, berikut data sarana dan prasarana yang ada dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus antara lain:

Tabel. 2
Fasilitas yang Dimiliki UNP yang Perlu Dijaga Oleh Masyarakat UNP

No	Kampus	Fasilitas Praktek	Fasilitas Ibadah	Fasilitas Olah Raga	Multi Function Room
1	Kampus I di Air Tawar Padang	Labor Psikologi dan BK (FIP)	Mesjid Al Azhar di Kampus I	Lapangan Sepak Bola, Tenis, Basket, Hokey, voli, badminton,	Auditorium UNP
2	Kampus II di Lubuk Buaya Padang	Labor Komputer (semua fakultas)	Mushala di setiap fakultas	Gedung Olah Raga (GOR) UNP Pusat,	Ruang Sidang Senat,
3	Kampus III di Limau Manis Padang	Labor Bahasa (FBS dan Balai Bahasa)		GOR PPSP Air Tawar	Ruang Serbaguna Fakultas Teknik
4	Kampus IV di Bandar Buat Padang	Labor Computer Assisted Language Learning (FBS)		GOR Kampus Lubuk Buaya	Ruang Teater Tertutup Fakultas Bahasa dan Seni
5	Kampus V di Belakang Balok	Labor Desain Komunikasi Visual (FBS)		Jogging Track	Medan nan Balinduan g Fakultas

	Bukittinggi				Bahasa dan Seni
6	Kampus VI di Pondok Padang	Labor Biologi, Fisika, dan Kimia masing-masing gedung 3 lantai (FMIPA)		Fitness Center	Auditorium Prof. Kamaluddin Fakultas Ekonomi
7		Labor Perhotelan, Tata Busana, Tata Boga, Tata Rias, dll (FT)		International Swimming pool, dll	Auditorium Fakultas Ilmu Keolahragaan
8		Labor Terpadu Fakultas Teknik (semua jurusan seperti Pertambangan, Mesin, dll)			
9		Labor Geografi (FIS)			
10		Workshop dan Bengkel (FT dan FBS)			
11		Studio gambar, kriya, musik tradisi, musik modern, dll (FBS) -dll			

Sumber: Situs Resmi UNP , Havid Ardi | 02/01/2012, 08:42:50

Dengan adanya sarana dan prasarana diatas tentu hal ini ada penanggung jawab atas sarana dan prasarana tersebut, apalagi di Universitas Negeri Padang memiliki peraturan dan sanksi, yaitu keputusan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor: 146/H35/KP/2004 Point 18 bahwa Warga Universitas Negeri Padang wajib menjaga kebersihan di lingkungan kampus, ruang kuliah, workshop/labor/studio, memelihara komputer, perpustakaan, ruang diskusi, kafetaria, dan fasilitas lainnya, apabila mahasiswa Universitas Negeri Padang tidak mengindahkan peraturan tersebut maka akan dikenakan sanksi sebagai berikut: sanksi pertama berupa teguran baik lisan maupun tertulis, teguran tertulis

ditembuskan kepada orang tua atau wakilnya, sanksi yang kedua berupa skorsing akademik dan sanksi yang ketiga adalah dikeluarkan dari Universitas Negeri Padang dengan tidak hormat.

Tetapi faktanya sanksi tersebut tidak berjalan dengan baik, masih banyak mahasiswa tidak mengetahui hal tersebut padahal peraturan ini sudah ada sejak tahun 2004 dan keberadaan pelaksana penegak peraturan tersebut masih banyak juga warga Universitas Negeri Padang yang belum mengetahuinya begitu juga mahasiswa tidak mengetahui bahwa keputusan tersebut ada dan memiliki sanksi dan hal ini banyaknya sarana dan prasarana UNP yang tidak terjaga atau rusak.

Dari permasalahan yang peneliti kemukakan diatas, permasalahan ini disebabkan karna masih banyaknya mahasiswa Universitas Negeri Padang yang belum sadar akan kewajibannya dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus dan belum mengetahui adanya peraturan yang mengatur hal tersebut, seharusnya mahasiswa sebagai kaum intelektual peka terhadap lingkungannya dan memahami dampak masif apabila tidak menjaga kebersihan lingkungan terutama dilingkungan kampusnya, disini bagaimana sikap mental dan moral mahasiswa Universitas Negeri Padang dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus sebagai kaum intelektual, padahal peraturan yang mengatur tentang menjaga kebersihan lingkungan kampus sudah ada yaitu keputusan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor: 146/H35/KP/2004 Point 18 tentang menjaga kebersihan lingkungan Universitas Negeri Padang.

Dan masih ada faktor-faktor lain yang menyebabkan kurangnya kesadaran mahasiswa di Universitas Negeri Padang dalam menaati peraturan keputusan

Rektor Nomor: 146/H35/KP/2004 Point 18 tentang menjaga kebersihan lingkungan di Universitas Negeri Padang serta bagaimana pelaksanaan dari keputusan rektor tersebut.

Berdasarkan Permasalahan yang peneliti uraikan di atas, Peneliti sangat tertarik meneliti permasalahan tersebut terkait **“Kesadaran Hukum Dalam Pelaksanaan Keputusan Rektor No. 146/ H35/ KP/ 2004 Tentang Kode Etik Mahasiswa. (Studi Kepada Mahasiswa di Universitas Negeri Padang)”** Dengan harapan agar mahasiswa di Universitas negeri padang sadar akan pentingnya menjaga kebersihan lingkungan kampus dan mengetahui adanya keputusan Rektor tersebut, terkait tentang kode etik menjaga kebersihan lingkungan di Universitas Negeri Padang.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan diatas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut:

1. Kesadaran mahasiswa Universitas Negeri Padang dalam pelaksanaan keputusan Rektor Nomor: 146/H35/KP/2004 Point 18 masih rendah.
2. Sanksi yang belum nyata dirasakan oleh mahasiswa Universitas Negeri Padang apabila tidak melaksanakan keputusan Rektor Nomor: 146/H35/KP/2004 Point 18 tentang menjaga kebersihan lingkungan kampus.
3. Sarana dan Prasarana yang ada masih belum memadai dalam mencapai kampus yang bersih.

4. Sosialisasi keputusan Rektor Nomor: 146/H35/KP/2004 Point 18 tentang menjaga kebersihan lingkungan belum maksimal.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini dibatasi pada pendeskripsian bagaimana Kesadaran mahasiswa UNP dalam pelaksanaan keputusan Rektor Nomor: 146/H35/KP/2004 Point 18 tentang menjaga kebersihan lingkungan kampus.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kesadaran mahasiswa dalam pelaksanaan keputusan Rektor Nomor: 146/H35/KP/2004 Point 18 tentang kode etik mahasiswa dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus?
2. Apa faktor- faktor penyebab kurangnya kesadaran mahasiswa dalam pelaksanaan keputusan Rektor Nomor: 146/H35/KP/2004 Point 18 tentang kode etik mahasiswa dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini antara lain:

1. Mendeskripsikan tentang bagaimana kesadaran mahasiswa Universitas Negeri Padang dalam pelaksanaan keputusan Rektor Nomor: 146/H35/KP/2004 Point 18 tentang kode etik mahasiswa dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus.

2. Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab kurangnya kesadaran mahasiswa dalam pelaksanaan keputusan Rektor Nomor: 146/H35/KP/2004 Point 18 tentang kode etik mahasiswa dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memberikan manfaat secara teoritis dan secara praktis sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara Teoritis memberikan manfaat pengetahuan secara teoritis kepada pembaca tentang pentingnya kesadaran dalam menjalankan suatu peraturan dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus dan lingkungan hidup.

2. Secara Praktis

Secara Praktis memberikan manfaat dalam kehidupan sehari-hari akan pentingnya menjaga kebersihan Lingkungan kampus dan lingkungan hidup.

BAB V PENUTUP

1. Kesimpulan

Mahasiswa merupakan kaum intelektual yang memiliki tingkat kecerdasan yang tinggi, namun tingkat kecerdasan yang tinggi belum bisa dikatakan sebagai mahasiswa yang baik tanpa memiliki nilai moral yang baik.

- a. Di dalam melaksanakan keputusan Rektor Universitas Negeri Padang Nomor: 146/H35/KP/2004 Point 18 tentang kebersihan lingkungan UNP, kesadaran moral mahasiswa UNP sangat dibutuhkan, dilihat dari apa yang terjadi hingga saat ini di kampus UNP, masih banyak mahasiswa UNP yang belum mengetahui keputusan Rektor tersebut, yang menyebabkan mahasiswa UNP tidak mengetahui sanksi apabila melanggar peraturan tersebut yang menyebabkan kampus UNP kotor tidak bersih dan tidak rapi, jika mahasiswa UNP mengetahui peraturan tersebut dan mengetahui sanksi apabila melanggar peraturan tersebut tentu kebersihan UNP akan tetap terjaga karena mahasiswa tahu dan memiliki tanggung jawab moral atas kebersihan kampus.

Namun kesadaran dan kepedulian mahasiswa seharusnya ada untuk selalu menjaga kebersihan kawasan lingkungan kampus walaupun mereka tidak mengetahui peraturan tersebut, karena pada umumnya kesadaran akan menjaga kebersihan lingkungan itu tergantung bagaimana budaya didikan mereka mulai dari mereka kecil hingga mereka berada di kampus UNP saat ini, apabila kepedulian akan kawasan lingkungan bersih sudah membudaya di dalam

dirinya pasti dia tahu apa yang harus dia lakukan dan mengambil tindakan yang tepat dalam mewujudkan kampus yang bersih.

Namun pada intinya kesadaran mahasiswa dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus sangatlah dibutuhkan, karena mahasiswa lah yang memiliki peranan terpenting dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus. Apabila kesadaran setiap individu ada dan peduli terhadap lingkungan sekitarnya pasti kampusnya menjadi terjaga dan bersih, apabila kesadaran mahasiswa minim maka kampusnya akan selalu tidak bersih walaupun sebuah peraturan yang mengatur hal itu sudah ada.

- b. Faktor- faktor penyebab kurangnya kesadaran mahasiswa dalam pelaksanaan Keputusan Rektor No: 146/H35/KP/2004 point 18 tentang kebersihan menjaga lingkungan kampus antara lain, banyaknya mahasiswa UNP yang tidak mengetahui peraturan tersebut, baik isi peraturannya, maupun sanksi serta pelaksanaannya gimana, hal ini disebabkan karena kurangnya sosialisasi dari peraturan tersebut dan masih banyaknya mahasiswa UNP yang apatis dan tidak peduli akan kebersihan lingkungan kampus.

Kelengkapan sarana dan prasarana juga menjadi salah satu faktor penyebab kurangnya kesadaran mahasiswa dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus, hal ini bisa dilihat dari jumlah tempat pembuangan sampah di UNP yang masih belum cukup dan juga masih kurangnya fasilitas-fasilitas yang dimiliki UNP dalam mewujudkan kampus yang bersih, sehingga mahasiswa cenderung lebih fokus mengurus urusan akademiknya dibanding merasa bertanggung jawab dan peduli akan kebersihan lingkungan kampus.

2. Saran

a. Kepada mahasiswa non aktifis dan aktifis di Universitas Negeri Padang.

- 1). Mahasiswa sebagai kaum intelektual dan bermoral hendaknya harus lebih sadar akan kebersihan lingkungan sekitarnya dimulai dengan langkah-langkah terkecil seperti buang sampah pada tempatnya, mengingatkan teman akan pentingnya arti menjaga kebersihan dan tidak merusak sarana dan prasarana yang ada.
- 2). Mahasiswa sebagai *agent of change* seharusnya menjadi contoh untuk perubahan yang lebih baik dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus.
- 3). Sebagai mahasiswa aktifis seharusnya memiliki jiwa kritis terhadap apa yang terjadi di kawasan lingkungan kampus dan menjadi motorik dalam mewujudkan kampus yang bersih.
- 4). Sebagai mahasiswa seharusnya lebih peka terhadap peraturan yang ada di kampus terkait tentang kewajiban dalam menjaga kebersihan lingkungan kampus, karena kampus merupakan tempat dimana mahasiswa menuntut ilmu dan menjalankan semua aktifitas akademik mereka.

b. Kepada warga kampus UNP

- 1). Sebagai warga kampus UNP, seharusnya mari sama-sama untuk saling menjaga kebersihan lingkungan kampus dan menjaga fasilitas yang ada di kampus agar fasilitas yang ada terjaga dan terawat dengan baik.
- 2). Para petinggi kampus dan warga kampus yang bertanggung jawab akan kebersihan kampus, sesuai dengan peraturan yang ada yaitu keputusan Rektor No.146/H35/KP/2004 mari kita jalankan peraturan ini sebagaimana semestinya

DAFTAR PUSTAKA

Sumber Artikel dan Jurnal :

Aditya Purbantara, Endro Puji Purwono, Tri Rustiadi. 2013. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreations Survei Kebersihan Pribadi Siswa Sekolah Dasar Negeri Dalam Wilayah Pedesaan Dan Perkotaan Di Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2012/2013*

Marita Ahdiyana. 2013. *Meningkatkan Kepedulian terhadap Kelestarian Lingkungan Hidup melalui Pemilahan Sampah Mandiri*

Nazaruddin. 2012. *Analisis Perilaku Masyarakat Dalam Upaya Menciptakan Kebersihan Lingkungan Di Kota Pekanbaru (Studi Kasus Kelurahan Simpang Baru)*

Prasasti Artika Puri. 2013. *Jurnal Skripsi Penegakan Hukum Terhadap Pelaku Pelanggaran Aturan Lalu Lintas Di Kabupaten Klaten*

Randi. 2012. *Jurnal kepatuhan hukum hal.11*

Retno Jamanti. 2014. *Pengaruh Berita Banjir Di Koran Kaltim Terhadap Kesadaran Lingkungan Masyarakat Kelurahan Temindung Permai Samarinda*

Wahyu Setia Budi. 2012. *Kesadaran Hukum Masyarakat Dalam Mensertifikatkan Hak Milik Atas Tanah Di Desa Sei Bamban Kecamatan Batang Serangan Kabupaten Langkat*

Sumber Buku:

Bungin, Burhan. 2011. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana

Esmi Warassih. 2005. *Pranata Hukum Sebuah Telaah Sosiologis*. Semarang: PT. Suryandaru Utama

Manang Martono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo.

Cotterell Roger. 2012. *Sosiologi Hukum The Sociology Of Law*. Bandung. Nusa Media.

Saifritlah. 2007. *Refleksi sosiologi Hukan Bandung*: Refika Aditama

Salam Burhanudin. 2000. *Etika Individual Pola Dasar Filsafat Moral*. Jakarta. PT. Rineka Putra.

Sidharta Arief. 2002. *Hukum dan Logika*. Bandung. PT. Alumni.